

ANTARA MITOS DAN *LOGOS*
**(Studi Terhadap Tradisi meninggalkan Pakaian Dalam
di Pemandian Air Panas Desa Permis, Bangka Selatan)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Sosiologi**



Diajukan Oleh:

David Wiraprada

5011511014

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANTARA MITOS DAN *LOGOS*

(Studi Terhadap Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam
di Pemandian Air Panas Desa Permis, Bangka Selatan)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

David Wiraprada

(5011511014)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 11 Februari 2020

Susunan Dewan Penguji

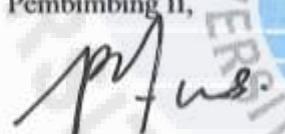
Pembimbing I,


Dr. Ibrahim, M.Si.

Penguji I,


Luna Febriani, S.Sos., M.A.

Pembimbing II,


Putra Pratama Saputra, MPS.Sp.

Penguji II,


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 11 Februari 2020


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : David Wirapradha
NIM : 5011511014
Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunijk, 11 Februari 2020

Yang menyatakan,



David Wirapradha

MOTTO

Seorang pendengar yang baik mencoba memahami sepenuhnya apa yang dikatakan orang lain. Pada akhirnya mungkin saja ia sangat tidak setuju, tetapi sebelum ia tidak setuju, ia ingin tahu dulu dengan tepat apa yang tidak disetujuinya

(Kenneth A. Wells)

“Hidup ini penuh dengan lika-liku
Untuk itu siapkan diri untuk berpacu
Apabila nanti engkau merasa ragu
Maka ingat selalu tujuan hidup mu”

(David Wiraprada)

“Keritik membangun mental untuk bersaing, ketika tidak mau dikeritik lebih baik mundur dalam persaingan”
(David Wiraprada)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT atas segala nikmat kesehatan serta kemudahan selama mengerjakan skripsi ini
hingga terselesaikan.

Kedua orangtua, Drs. Syarfawi dan Karmila yang selalu memberi dukungan moral dan
materil selama perkuliahan hingga sampai terselesaikan.

Nenek Mastura yang selalu menemani begadang disetiap malam.

Saudara kandung yaitu adekku Annisa Pratiwi yang selalu hyper aktif.

Sahabat **G'N** yang selalu memberi semangat serta menemani disetiap harinya.

Sahabat **Angkringan Squad** yang selalu menemani berdiskusi disetiap sudut kampus
peradaban.

Orang terdekat Tiara Fitari,.S.E yang selalu setia selama ini.

Teman kelas serta teman seperjuangan (Angky, Rahma, TZ, Dauma, Nurin, Anton, Hafiz,
Kenzo, Oop, Altom)

Almamater yang selalu menemani disetiap kegiatan seminar, lomba, penelitian dan aksi.

Serta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bangka Belitung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbill'alaamiin, segala syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **ANTARA MITOS DAN LOGOS (Studi Terhadap Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam di Pemandian Air Panas Desa Permis, Bangka Selatan)** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Sosial pada program studi Sosiologi Universitas Bangka Belitung.

Banyak kendala yang dihadapi penulis dalam penulisan skripsi ini, namun berkat kemudahan yang diberikan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bentuk bantuan terkhusus kepada:

1. Dr. Ir. Muh. Yusuf, M.Si. selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc. selaku Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi
3. Dr. Ibrahim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran, nasehat, serta ilmu yang berharga.
4. Sujadmi, S.Sos., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sekaligus Plt. Ketua Jurusan Sosiologi, serta penguji II yang telah memberikan kritik, saran, nasehat, serta masukan yang bermanfaat.
5. Luna Febriani, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi sekaligus penguji I yang telah memberikan nasehat, ilmu, saran, serta semangat.
6. Putra Pratama Saputra, MPS.,Sp. selaku Kepala Laboratorium Rekayasa Sosial sekaligus pembimbing II yang telah memberi masukan, saran dan semangat
7. Herdiyanti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen yang telah memberikan, masukan, nasehat, saran, dan semngat.

8. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
9. Para staff AAK dan AUK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
10. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Drs. Syarfawi dan Ibunda Karmila atas doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, serta cinta yang tulus.
11. Rekan organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas
12. Rekan organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas
13. Rekan organisasi Unit Kegiatan Olahraga
14. Rekan lomba Cipta Karya Mahasiswa se-Indonesia Festival Pemuda Indonesia 2018 di Bogor, Sukabumi (Anita, Angky, Kenzo)
15. Rekan KKN Desa Permis dan Rekan KKL RSJD BABEL
16. Rekan program pengabdian Desa Kurau budidaya kepiting bakau
17. Rekan kelas serta teman seperjuangan jurusan Sosiologi 2015
18. Rekan tim futsal HITAM MANIS F.C yang selalu bersama disetiap turnamen (Faisal, Zainal, Anton, Piro, Frisko, Marudut, Farik, Destian, Bayu)
19. Seluruh pihak yang telah menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu masyarakat Desa Permis dan pemerintah Desa Permis. Terimakasih atas bantuannya selama ini.

Penulis berharap dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan sekarang dan di masa yang akan datang.

Balunijk, Februari 2020

Penulis,



David Wiraprada

ABSTRAK

DAVID WIRAPRADA, ANTARA MITOS DAN LOGOS (Studi Terhadap Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam di Pemandian Air Panas Desa Permis, Bangka Selatan) Di bimbing oleh Ibrahim dan Putra Pratama Saputra.

Penelitian ini menjelaskan tentang mitos dan logos yang ada pada tradisi meninggalkan pakaian dalam di pemandian air panas Desa Permis yang berawal dari kepercayaan masyarakat jika meninggalkan pakaian sehabis mandi di pemandian air panas tersebut akan menghilangkan penyakit kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi mitos, dimensi logos, hubungan mitos ke logos serta yang melatarbelakangi masyarakat masih percaya terhadap tradisi.

Teori yang digunakan adalah teori kontruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann yaitu pemaknaan atas realitas dari pengetahuan manusia yang kemudian dilakukan dari generasi ke generasi penerus melalui proses sosial interaksi manusia dengan lingkungannya dengan menggunakan momen eksternalisasi, objektivasi, internalisasi. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 19 orang yang ditentukan melalui purposive sampling.

Hasil pembahasan dimensi mitos terlihat dari berbagai sudut pandang masyarakat yakni bahwa meninggalkan pakaian dalam di pemandian air panas dapat menghilangkan penyakit, terlihat juga ketika masyarakat melempari pakaian dalamnya ke pohon-pohon dan pakaian tersebut tersangkut itu artinya penyakit telah pergi, ketakutan masyarakat jika tidak meninggalkan akan berdampak sesuatu, ketakutan masyarakat untuk membersihkan pakaian dalam yang berhamburan karena takut tertular penyakit. Dimensi logos terlihat dari air panas itu sendiri yang mengandung belerang dan terdapat kalsium, litum atau ridium, terlihat dari banyaknya pengunjung, dan terlihat dari banyaknya pakaian dalam yang berhamburan. Hubungan mitos ke logos terlihat dari perilaku masyarakat, masyarakat yang terkontruksikan, kondisi lapangan. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terlihat dari faktor turun-temurun, faktor minimnya pengetahuan, faktor pengalaman dan faktor promosi.

Kata kunci: *Mitos, Logos, Tradisi meninggalkan pakaian dalam.*

ABSTRACT

*DAVID WIRAPRADA, BETWEEN MITES AND LOGOS (Study of abandon underwear tradition around hot water bath Permis Village, South Bangka)
Supervised by Ibrahim and Putra Pratama Saputra*

This research is study about mites and logos existing in abandon underwear tradition around hot water bath Permis Village started from villagers belief if someone abounded clothes after taken a bath in hot water bath would removed skin diseases. The purpose of this research is find out mites dimension, logos dimension, relation mites to logos and the reasons villagers still believes about this tradition

The theory of this research is social construction from Peter L. Berger and Thomas Luckmann explained about the meaning reality of human knowledge then continuing from generation to next generation by externalization, ejectionivation, internalization. The method is qualitative descriptive. Data collecting used observation, interviewed, and documentation. This paper also used data analyzed with data reduction, data display, and conclusion drawing. There are 19 informants that selected based on purposive sampling..

Result of this research are mites dimension looked from many villagers point of views that abandon underwear around hot water bath would removed disease, also when villagers throw their underwear to trees if underwear stuck that mean the disease was gone, villagers fearness if not abandon underwear will impact something, another villagers fearness to cleaned splatter underwear because they scared contracted diseases. Logos dimension looked by hot water itself contain sulfurs and calcium, lithium or rubidium, found out from numbers visitors and underwear that splatter. The relation mites to logos reflected from villagers behavior, villagers that constructed, field condition. Underlying factors were hereditary factors, the lack of villagers knowledge, experience and promotion factors.

Keywords: *Mites, Logos, Abandon underwear tradition*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Teoretis.....	6
2. Praktis.....	6
E. Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teoretis.....	9
B. Operasionalisasi Konsep	14
1. Mitos	15
2. <i>Logos</i>	15
3. Tradisi meninggalkan pakaian	17
C. Alur Berpikir.....	18
D. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Jenis & Sumber Data	23
1. Data primer.....	23
2. Data sekunder.....	24
D. Subyek & Teknik Penentuan Informan.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
1. Reduksi data.....	27
2. Penyajian data	28
3. Penarikan kesimpulan	28

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	30
A. Sejarah singkat Desa Permis	30
B. Kondisi geografis Desa Pemis	31
C. Kondisi demografis Desa Permis.....	32
D. Kondisi sosial budaya Desa Permis	34
E. Kondisi sarana dan prasarana Desa Permis.	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Dimensi Mitos yang Berkembang Pada Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam di Pemandian Air Panas Desa Permis.....	37
B. Dimensi <i>Logos</i> Pada Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam di Pemandian Air Panas Desa Permis	45
C. Hubungan Mitos ke <i>Logos</i> Pada Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam	53
D. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Masyarakat Masih Mempercayai Tradisi Meninggalakan Pakaian Dalam di Pemandian Air Panas Desa Permis.....	57
1. Faktor turun-temurun	58
2. Faktor minimnya pengetahuan.....	60
3. Faktor pengalaman.....	61
4. Faktor promosi	63
E. Analisis Kontruksi Sosial Masyarakat Terhadap Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam di Pemandian Air Panas Desa Permis	66

1. Ekternalisasi	67
2. Objektivasi	68
3. Internalisasi	70
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Letak dan Batas Wilayah	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Permis 2019	32
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Permis Tahun 2019	32
Tabel 4.4 Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Permis Tahun 2019	33
Tabel 4.5 Agama/Aaliran Kepercayaan Masyarakat Desa Permis Tahun 2019	34
Tabel 5.1 Dimensi Mitos yang Ada di Pemandian Air Panas Desa Permis....	44
Tabel 5.2 Dimensi <i>Logos</i> yang Ada di Pemandian Air Panas Desa Permis	52
Tabel 5.3 Hubungan Mitos ke Logos Pada Tradisi Meninggalkan Pakaian Dalam	56
Tabel 5.4 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Masyarakat Masih Mempercayai Tradisi Meninggalakan Pakaian Dalam di PemandianAir Panas DesaPermis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Berpikir	18
Gambar 2. Air Panas Desa Permis	40
Gambar 3. Tempat Pembuangan Pakaian Dalam.....	48
Gambar 4. Kondisi Pakaian Dalam yang Berhamburan	50
Gambar 5. Hasil Pembahasan	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Nama Informan

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Curiculum Vitae

